

JCI Daily Data

18 November 2024		7314,11
Change (dtd/ytd)	+1,65%	+0,57%
Volume (bn/shares)		20,12
Value (tn IDR)		8,724
Net Buy (Sell, bn IDR)		-573,152

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	5.00	5.50
Ind Real GDP (YoY)	5.05	5.11
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.737	0,99	18,70
S&P 500	5.987	0,30	25,53
Nasdaq	19.055	0,27	26,94
FTSE 100	8.292	0,36	7,22
Nikkei	38.402	-0,98	14,75
HangSeng	19.151	-0,41	12,34
Shanghai	3.264	-0,11	9,71
KOSPI	2.525	-0,38	-4,92

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15881	-0,04	0,03
EUR/USD	1,0447	-0,46	-0,05
GBP/USD	1,2526	-0,33	-0,02
USD/JPY	153,99	0,16	0,09

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,909	-0,003	42,90
US	4,277	0,004	39,79
UK	4,343	-0,043	80,60
Japan	1,058	0,808	45,00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68,71	-0,33	-0,04
Gold (USD/Onc)	2.622,02	-0,11	0,27
Nickel (USD/Ton)	16.203,00	1,46	-0,02
CPO (MYR/Ton)	4.808,00	-0,43	0,31
Tin (USD/Mtr Ton)	28.976,00	0,21	0,14
Coal (USD/Ton)	141,00	-0,18	-0,04

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

Key Points:

- IHSG menguat +1.65% ke level 7,314.11
- Imbal hasil SBN menguat tipis +0.005 bps
- Nilai USDIDR melemah menjadi Rp 15,881.
- Asing masih mencatat capital outflow Rp 573,152 Miliar

Scott Bessent yang dicalonkan sebagai Menteri Keuangan dalam pemerintahan Donald Trump meningkatkan sentiment investor sehingga berhasil mendorong indeks – indeks Wallstreet kemarin reli diawal perdagangan pekan ini. Selain itu, indeks acuan seperti S&P500 dan Dow Jones mencapai rekor tertinggi nya. Sentimen bagi bursa saham Amerika Serikat (AS) datang setelah Presiden terpilih Donald Trump mengakhiri spekulasi ketika ia menyebutkan pilihannya untuk jabatan Menteri Keuangan. Di mana, beberapa *investment strategists* mengatakan, Bessent dapat mengambil tindakan untuk menahan pinjaman pemerintah lebih lanjut, bahkan saat ia menepati janji kampanye fiskal dan perdagangan. Imbal hasil obligasi US Treasury melonjak setelah kemenangan Trump setelah ekspektasi bahwa kebijakannya, yang dianggap positif bagi ekonomi dan perusahaan besar, dapat memicu tekanan inflasi dan memperlambat laju pelonggaran kebijakan moneter Federal Reserve.

Market Comment:

IHSG kembali melanjutkan reli perdagangannya untuk hari kedua dengan menguat 1,65% ke level 7,314.11. Dari 11 sektor tercatat, hanya 1 sektor yang kemarin tercatat negative yakni sektor teknologi. Peluang lanjutan rebound yang masih didukung dengan kondisi teknikalnya, sehingga strategi investasi meng-akumulasi saham – saham bluechip atau berkapitalisasi besar yang saat ini telah terdiscount selama pelemahan beberapa waktu terakhir dinilai berpotensi memberikan return tinggi. Secara history nya, bulan Desember adalah bulan Dimana umumnya terjadi momen *window dressing* Dimana saham – saham mayoritas bergerak menguat menjelang pergantian tahun. Secara seasonality selama 10 tahun terakhir 9 dari 10 tercatat memberikan return positif, hanya pada Desember 2022 IHSG memberikan return negative 3,26%. Disamping itu secara rata – rata return yang dihasilkan selama bulan Desember yakni sebesar 2,82%.

Hari ini, kami masih proyeksikan IHSG berpotensi melanjutkan penguatannya. Adapun target level resistance yang potensi diuji adalah di kisaran 7.358 – 7.384.

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Macroeconomics Updates

Ketegangan Israel – Hizbullah Mereda, Harga Batubara Melandai Harga batu bara melandai sejalan dengan melemahnya harga minyak dunia setelah kaabr gencatan senjata Israel-Hizbullah serta proyeksi melemahnya permintaan gas selama musim dingin tahun ini. Dilansir dari *Refinitiv*, harga kontrak batu bara Desember acuan ICE Newcastle pada perdagangan Senin (25/11/2024) alami depresiasi sebesar 1,3% ke angka US\$140,9 per ton. Harga batu bara melandai mengikuti pergerakan harga energi lainnya, terutama minyak dunia. Harga minyak dunia Brent jatuh 2,9% sementara harga minyak WTI ambruk 3% lebih pada perdagangan kemarin. Pelemahan ini disebabkan oleh rencana gencatan senjata Israel-Hizbullah. Gencatan senjata akan mengurangi risiko ketidakpastian yang selama ini menjadi penopang bagi harga energi di pasar global, termasuk minyak dan batu bara. Seperti diketahui, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan Presiden Prancis Emmanuel Macron dijadwalkan mengumumkan gencatan senjata antara Hizbullah dan Israel dalam waktu 36 jam. (CNBC)

Pemerintah RI Tolak Rp 1,5 T Apple, iPhone 16 masih Terlarang Proposal investasi untuk periode 2024-2026 itu, dinilai Kemenperin belum memenuhi aspek berkeadilan. Pemerintah berharap jumlah investasi Apple selanjutnya bisa lebih besar dari 100 juta dollar AS. Dengan ditolaknya investasi ini, iPhone 16 series masih terlarang diperjualbelikan di Indonesia secara resmi. Pertama, janji investasi 100 juta dollar AS dinilai belum adil berdasarkan perbandingan investasi Apple di negara-negara selain Indonesia. Apple disebut sudah menggelontorkan sekitar 400 triliun dong Vietnam atau setara sekitar Rp 255 triliun di negeri Naga Biru tersebut. Jadi, jika dibandingkan dengan Vietnam, tawaran investasi Rp 1,59 triliun dari Apple di Indonesia itu sangat kecil. Kedua, nilai investasi 100 juta dollar dari Apple dinilai belum adil, jika menilik investasi merek-merek HKT lain di Indonesia. Kemenperin menyebut, Apple belum melakukan investasi dalam bentuk fasilitas produksi atau pabrik di Indonesia. Ini membuat Apple memilih jalur investasi untuk mendapatkan sertifikat Tingkat Komponen Daam Negeri (TKDN) sebagai syarat pemasaran produk Apple di Tanah Air. Salah satunya dengan mengadakan program Apple Developer Academy untuk mengembangkan talenta developer di Tanah Air. Ketiga, tawaran investasi dinilai belum memberikan nilai tambah serta penerimaan negara. Dan Empat, Investasi belum adil dalam hal penciptaan lapangan kerja di Indonesia (Source : Kompas)

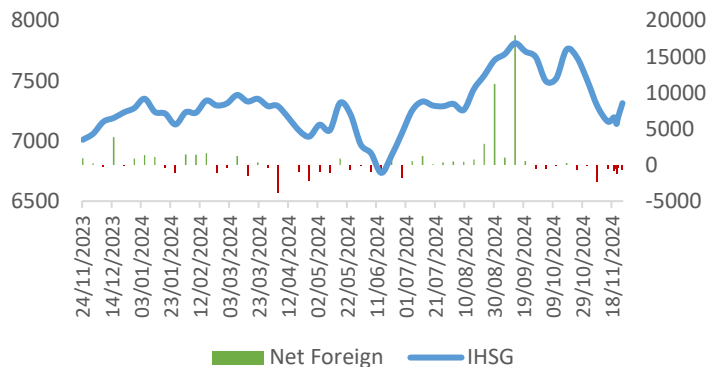
Corporate Actions

ANTM Bidik Anggaran Eksplorasi Tembus Rp 11,2 T pada 2029 PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) tengah meningkatkan kegiatan eksplorasi nikel, emas hingga bauksit selama kurun waktu 5 tahun mendatang. anggaran eksplorasi yang bakal meningkat signifikan selama 5 tahun mendatang sebagai upaya perseroan meningkatkan national resources ownership (NRO) ANTM untuk emas, nikel dan bauksit. Seperti diketahui, MIND ID meminta ANTM untuk meningkatkan national resources ownership (NRO) di rentang 15% sampai dengan 20% untuk cadangan nikel, emas dan bauksit dari perseroan. Adapun, ANTM baru memiliki NRO sebesar 0,2% apabila dibandingkan dengan potensi sumber daya nasional. Sementara untuk nikel dan bauksit, masing-masing ANTM mencatatkan NRO 10% dan 4%. Di sisi lain, ANTM berupaya untuk menjaga rasio anggaran eksplorasi terhadap rasio pendapatan atau BERR di atas 1% dari pendapatan produksi. Selain itu, Abdul mengatakan, perseroannya turut mengikuti lelang tambang emas yang dibuka Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). berharap sejumlah kajian peluang tambang operasi itu bisa meningkatkan cadangan perseroan mendatang. Sampai kuartal III/2024, ANTM mencatatkan cadangan emas di Tambang Emas Pongkor sebesar 185.000 oz, dengan sumber daya sebesar 528.000 oz.

(Bisnis)

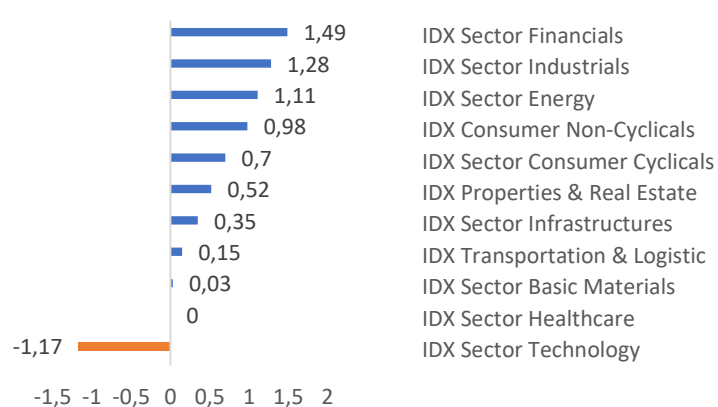
Kebutuhan Refinancing Akhir Tahun Naik, Penerbitan Obligasi Korporasi Kian Semarak Tren penerbitan obligasi korporasi diproyeksi bakal meningkat pada akhir tahun. Hal ini ditopang oleh penurunan suku bunga yang mengurangi biaya dana dan meningkatnya kebutuhan *refinancing*. Pefindo mencatat nilai surat utang korporasi yang jatuh tempo sebesar Rp65,46 triliun pada semester I 2024. Sementara nilai surat utang korporasi yang jatuh tempo di semester II tahun sebesar Rp85,02 triliun. Adapun penerbitan untuk *refinancing* mengalami peningkatan dari 33% pada Oktober 2024 menjadi 50% pada 22 November 2024. Selain itu tingkat kupon yang sudah mulai melandai akibat penurunan suku bunga juga menjadi penyebab penerbitan korporasi semarak. Dengan ekspektasi suku bunga lebih rendah ini pun, *return* obligasi korporasi akan lebih rendah dari obligasi pemerintahan. Ia memproyeksi imbal hasil obligasi akan berada di kisaran 6,5% sampai dengan 8,5%. (Kontan)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



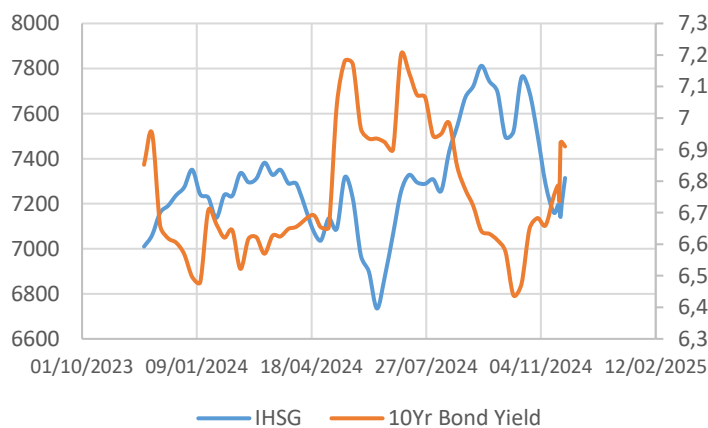
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



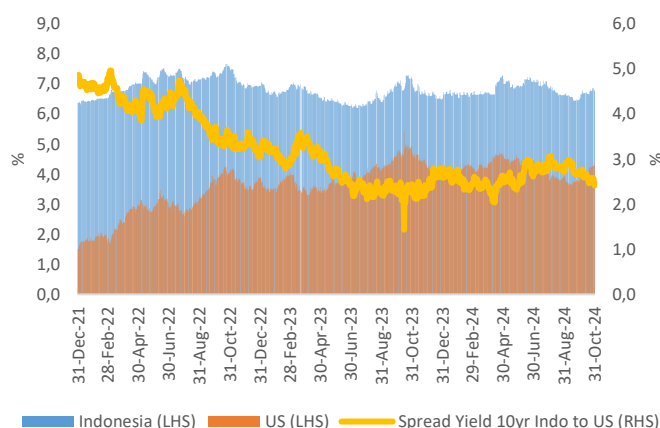
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



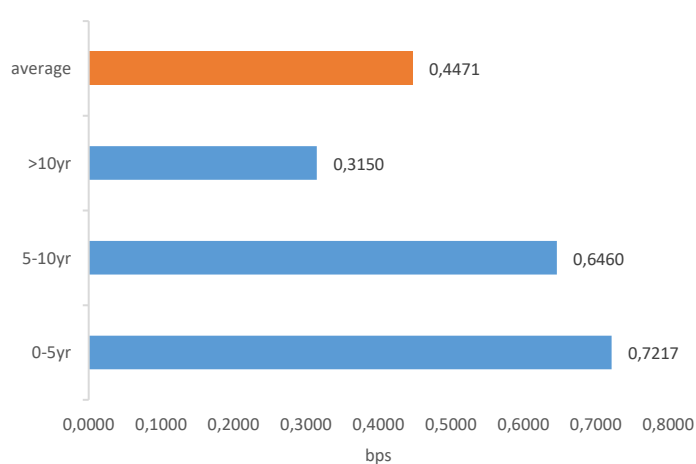
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



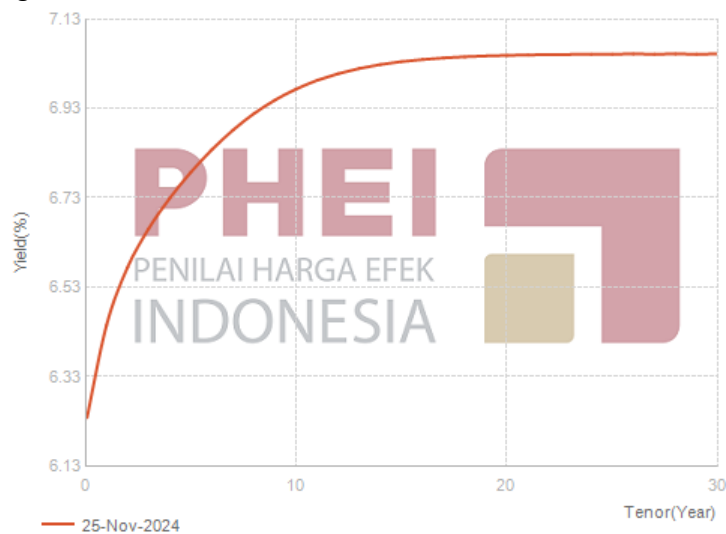
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



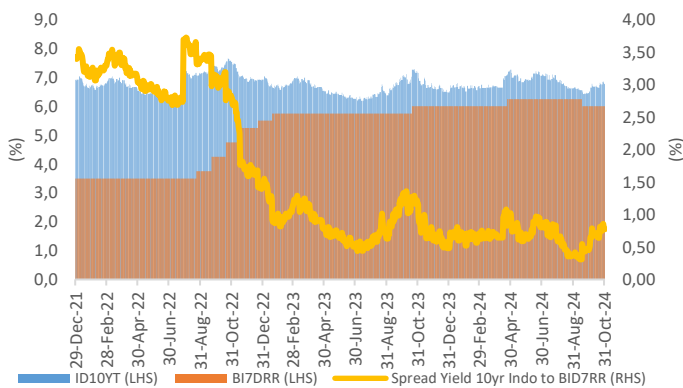
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



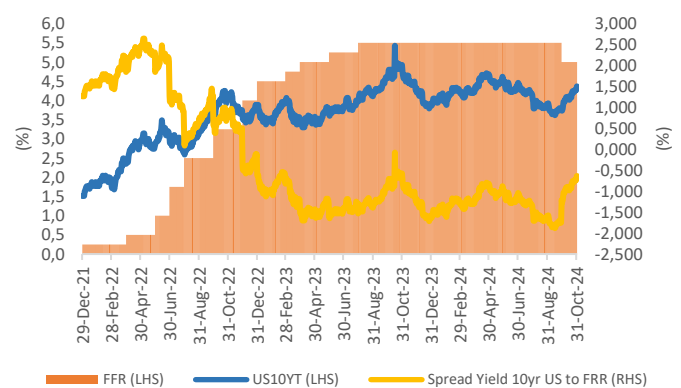
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	LMPI	135	182	34.81%
2	ECII	162	218	34.57%
3	INPC	188	252	34.04%
4	TRON	106	134	26.42%
5	BOAT	256	320	25.00%
6	POLU	1,150	1,435	24.78%
7	HOKI	100	121	21.00%
8	NAIK	228	260	14.04%
9	DIVA	138	155	12.32%
10	ASBI	505	565	11.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INTD	246	218	-11.38%
2	BINO	236	214	-9.32%
3	BBYB	300	274	-8.67%
4	LCK	710	655	-7.75%
5	IOTF	274	254	-7.30%
6	TINS	1,295	1,205	-6.95%
7	BNLI	1,080	1,010	-6.48%
8	DSNG	1,165	1,090	-6.44%
9	KETR	224	210	-6.25%
10	RAAM	416	390	-6.25%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,330	13.24%
2	GOTO	726	7.23%
3	ADRO	658	6.55%
4	BBCA	632	6.30%
5	BMRI	503	5.00%
6	TLKM	488	4.86%
7	ICBP	436	4.34%
8	BBNI	264	2.63%
9	BRMS	261	2.60%
10	INPC	173	1.72%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	40,627	3.99%
2	GOTO	35,557	3.49%
3	INPC	35,192	3.46%
4	NAIK	33,942	3.33%
5	DOSS	28,099	2.76%
6	PSAB	25,598	2.51%
7	AWAN	22,528	2.21%
8	BTEK	22,345	2.19%
9	BBCA	22,032	2.16%
10	ADRO	20,671	2.03%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6,7145	100,3328	6,6786	100,7322	6,3687	101,9500
FR0100	02/15/34	6,8821	97,9504	6,8811	98,2545	6,6436	99,8596
FR0098	06/15/38	7,0093	100,6952	7,0316	100,8000	6,8013	102,8367
FR0097	06/15/43	7,0481	100,4826	7,0511	100,7500	6,8545	102,8111

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1918	6,3223	6,8287	7,3131	8,6623	6,3578	6,9197	7,4113	8,7674
1	6,4008	6,6492	7,1224	8,2805	9,7139	6,7093	7,2312	8,3483	9,8136
2	6,5376	6,8289	7,3121	8,6949	10,2505	6,8965	7,4140	8,7672	10,3501
3	6,6320	6,9684	7,4895	8,9993	10,6303	7,0394	7,5814	9,0903	10,7363
4	6,7066	7,1104	7,6698	9,2865	10,9591	7,1842	7,7559	9,3902	11,0735
5	6,7698	7,2552	7,8389	9,5386	11,2376	7,3314	7,9241	9,6447	11,3596
6	6,8243	7,3935	7,9846	9,7384	11,4579	7,4711	8,0721	9,8395	11,5857
7	6,8707	7,5170	8,1018	9,8845	11,6214	7,5949	8,1932	9,9772	11,7530
8	6,9095	7,6217	8,1914	9,9851	11,7367	7,6990	8,2871	10,0689	11,8707
9	6,9412	7,7067	8,2573	10,0513	11,8148	7,7827	8,3570	10,1274	11,9502
10	6,9667	7,7734	8,3041	10,0934	11,8661	7,8478	8,4072	10,1634	12,0021

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
01/11/2026 22:00	US	New Home Sales	Oct	738k	725k
01/11/2026 22:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	108.7	111.8
01/11/2027 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Nov-22	1.7%	--
01/11/2027 20:30	US	GDP Annualized QoQ	3Q S	2.8%	2.8%
01/11/2027 20:30	US	Durable Goods Orders	Oct P	-0.7%	0.5%
01/11/2027 20:30	US	Initial Jobless Claims	Nov-23	213k	217k
01/11/2027 21:45	US	MNI Chicago PMI	Nov	41.6	45.0
12/02/2024 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov F	48.8	--
12/02/2024 22:00	US	ISM Manufacturing	Nov	46.5	48.1
01/11/2029 17:00	EC	CPI MoM	Nov P	0.3%	-0.2%
12/02/2024 16:00	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Nov F	45.2	--
01/11/2025 16:00	GE	Ifo Business Climate	Nov	86.5	86.0
01/11/2028 20:00	GE	CPI YoY	Nov P	2.0%	2.3%
01/11/2028 20:00	GE	CPI MoM	Nov P	0.4%	-0.2%
01/11/2028 20:00	GE	CPI EU Harmonized YoY	Nov P	2.4%	2.6%
01/11/2029 15:55	GE	Unemployment Change (000's)	Nov	27.0k	20.0k
12/02/2024 15:55	GE	HCOB Germany Manufacturing PMI	Nov F	43.2	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT PertaLife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT PertaLife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT PertaLife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT PertaLife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.